

Introduction to Automation Testing

Fattah Widjaya Gandhi

1. Kenapa dibutuhkan automation testing?

Jawaban:

untuk menghemat waktu yang digunakan apabila test case yang digunakan terbilang banyak.

2. Apakah automation testing bisa menggantikan manual testing secara keseluruhan? jelaskan alasan-nya kenapa?

Jawaban:

Tidak, karena biaya yang diperlukan tidak sedikit apabila test case yang digunakan tidak terlalu banyak.

3. Jenis aplikasi/system seperti apa yang lebih sesuai menggunakan manual testing dan aplikasi/system yang sesuai menggunakan automation testing!

Jawaban:

Manual Testing: aplikasi/sistem yang masih memerlukan analisa dan perkembangan yang bertahap.

Automation Testing: aplikasi/sistem yang akan digunakan dalam skala besar sehingga kecepatan serta ketelitiannya diperlukan.

4. Sebutkan minimal 3 automation testing tools untuk API, Mobile dan Web!

Jawaban:

API dapat menggunakan POSTMAN, Katalon, dan Jmeters.

Mobile dapat menggunakan Kobiton, testRigor, ACCELQ, Katalon, dan Perfecto.

Web dapat menggunakan Selenium, Cucumber, Katalon, Watir, dan TestComplete.

5. Jelaskan juga bahasa pemrograman yang digunakan automation testing tools tersebut!

Jawaban:

Katalon Studio dapat menggunakan bahasa Groovy dan Java.

Selenium dapat menggunakan berbagai bahasa pemrograman.

Cucumber dapat menggunakan bahasa Groovy, Python, Perl, PHP, .NET, dan Scala.

TestComplete dapat menggunakan bahasa berbagai bahasa pemrograman sesuai kebutuhan.

Watir dapat menggunakan bahasa Ruby dengan lebih leluasa.

POSTMAN dapat menggunakan bahasa Java.

ACCELQ tidak membutuhkan bahasa pemrograman dalam menggunakannya.

TestRigor dapat menggunakan Python, Java, Ruby, JavaScript, PHP, and C#.